

STRATEGI PENDIDIKAN BERKUALITAS MELALUI TOTAL QUALITY MANAGEMENT BERBASIS PDCA

Inayatul Munifah^{a*)}, Riyuzen Praja Tuala^{a)}, Ali Murtadho^{a)},

^{a)} Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, Indonesia

^{*)}e-mail korespondensi: inayatulmunifah1904@gmail.com

riwayat artikel : diterima: 20 Desember 2024; direvisi: 30 Desember 2024; disetujui: 06 Januari 2025

Abstrak. Penelitian ini mengkaji implementasi *Total Quality Management (TQM)* yang mengadopsi siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) diterapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, serta studi dokumen. Analisis data dilakukan berdasarkan model Miles dan Huberman yang mencakup tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa implementasi TQM berbasis PDCA efektif mampu meningkatkan mutu pendidikan melalui perencanaan strategis yang berlandaskan data, penggunaan metode pembelajaran inovatif seperti *Problem-Based Learning* dan *Blended Learning*, serta evaluasi berkelanjutan berbasis data. Implementasi memastikan siswa mencapai standar kompetensi minimum dalam mata pelajaran berbasis nilai-nilai moderasi beragama di dukung oleh inovasi teknologi dan pelatihan rutin guru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa TQM berbasis PDCA relevan untuk membangun sistem pendidikan yang berkelanjutan dan adaptif terhadap tantangan era digital.

Kata Kunci: Total Quality Management;, PDCA;, Pendidikan Berkualitas

QUALITY EDUCATION STRATEGY THROUGH TOTAL QUALITY MANAGEMENT BASED ON PDCA

Abstract. This study examines the implementation of *Total Quality Management (TQM)* that adopts the PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) cycle applied to improve the quality of education at MTs Negeri 1 Bandar Lampung. This study uses a qualitative approach with data collection through observation, semi-structured interviews, and document studies. Data analysis was carried out based on the Miles and Huberman model which includes the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research findings reveal that the implementation of PDCA-based TQM is effective in improving the quality of education through data-based planning strategies, the use of innovative learning methods such as *Problem-Based Learning* and *Blended Learning*, and continuous data-based evaluation. Implementation ensures that students achieve minimum competency standards in subjects based on religious moderation values supported by technological innovation and routine teacher training. This study concludes that PDCA-based TQM is relevant to building a sustainable and adaptive education system to the challenges of the digital era.

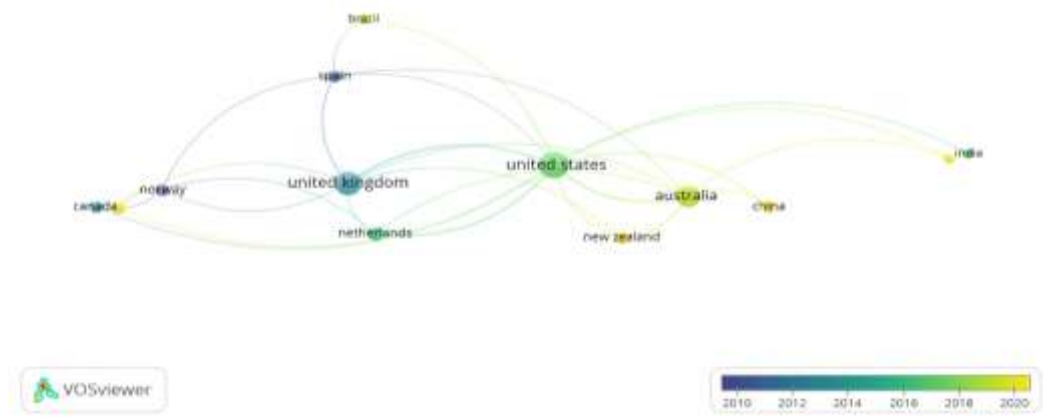
Keywords: Total Quality Management;, PDCA;, Quality Education

I. PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan menjadi tolok ukur penting dalam kemajuan sebuah negara, karena pendidikan yang unggul mampu menciptakan sumber daya manusia yang inovatif, kompetitif, dan mampu beradaptasi dengan perubahan global. (Garira, 2020; Syarifudin, 2023). Namun, madrasah di Indonesia, termasuk Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N), masih menghadapi tantangan signifikan, terutama dalam hal inovasi pembelajaran dan integrasi sistem evaluasi (Kholid, 2024; Tolchah & Mu'ammara, 2019). Kondisi ini memerlukan penerapan pendekatan manajerial yang terstruktur dan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah Total Quality Management (TQM) berbasis siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act*), yang telah terbukti efektif dalam pengelolaan pendidikan secara terencana dan berkesinambungan. (Sangpikul, 2017; Syarifudin, 2023) Siklus PDCA melibatkan perencanaan berdasarkan data, pelaksanaan strategi, evaluasi hasil, serta tindakan korektif untuk perbaikan yang berkelanjutan (Alauddin & Yamada, 2019). Gambar 1 memberikan ilustrasi terkait pendekatan ini.

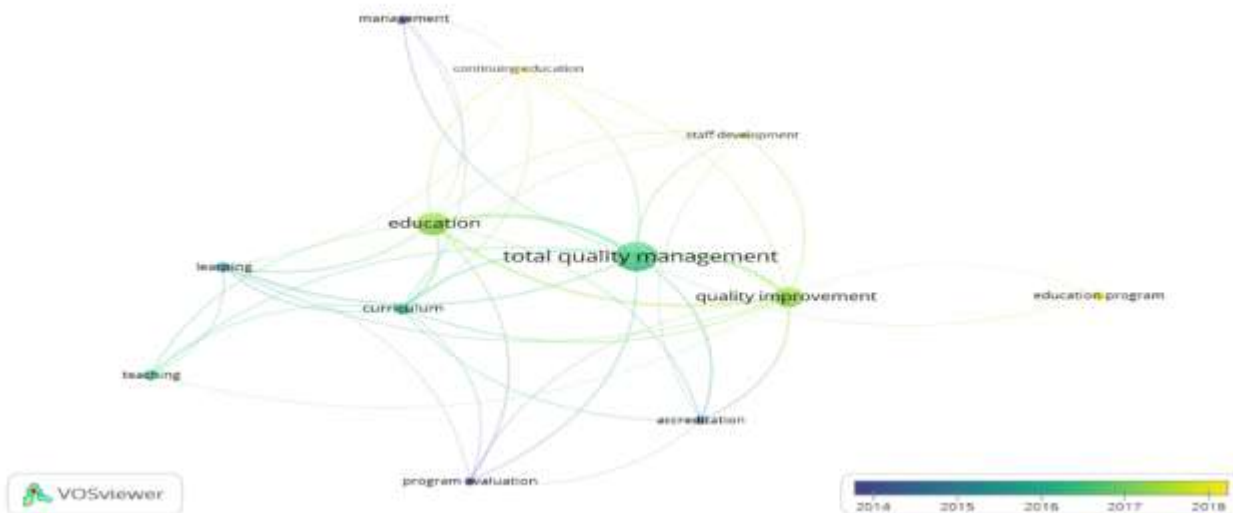


Gambar 1. Siklus PDCA



Gambar 2. Penelitian di beberapa Negara yang menerapkan TQM berbasis PDCA

Berdasarkan data dari Scopus yang diakses pada 9 November 2024 pukul 11.30 WIB, terdapat 140 penelitian terkait TQM yang telah diterapkan secara luas di berbagai negara dengan sistem pendidikan maju. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Di Thailand, siklus PDCA diterapkan untuk memberikan pengalaman belajar langsung dalam mata kuliah pemasaran, sementara di Irak digunakan untuk memenuhi standar penilaian praktis di perguruan tinggi. Di Bangladesh, pendekatan ini berkontribusi pada pengembangan keterampilan teknis dan interpersonal mahasiswa, memperkuat kompetensi mereka dalam menghadapi dunia kerja yang kompetitif (Huan et al., 2022; Sangpikul, 2017; Sayah & Khaleel, 2022; Zahid & Hossain, 2018). Selain itu, analisis menggunakan VOSviewer berdasarkan data Scopus menunjukkan adanya hubungan erat antara TQM dan siklus PDCA sebagai pendekatan manajemen berbasis kualitas. Kedua konsep ini berperan sebagai landasan strategis untuk mendorong perbaikan berkelanjutan di institusi pendidikan, sebagaimana tergambar pada gambar 2.



Gambar 3. Keyword yang merujuk pada Total Quality Management berbasis PDCA (data scopus)

Keberhasilan penerapan TQM berbasis PDCA di berbagai negara menunjukkan relevansi pendekatan ini untuk MTs Negeri di Indonesia, yang menghadapi tantangan serupa dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menghadapi kesenjangan dalam penerapan teknologi (Marzal, 2022; Musradinur & Noverlian, 2021). Dengan mengadopsi siklus PDCA, MTs Negeri di Indonesia dapat mengadaptasi praktik terbaik dari negara-negara maju untuk mendukung perbaikan pendidikan secara berkelanjutan. Artikel ini menjadi penting karena menyoroti ketimpangan yang signifikan dalam kualitas pendidikan di madrasah, khususnya di MTs Negeri di Indonesia. Penelitian terbaru mengungkapkan bahwa inovasi pembelajaran dan sistem evaluasi belum terintegrasi secara merata, sehingga menciptakan kesenjangan besar antara wilayah yang memiliki akses teknologi memadai dan daerah yang masih tertinggal (Sanjaya et al., 2024). Meskipun telah dilakukan berbagai upaya, seperti pelatihan guru dan pembaruan kurikulum, hasilnya belum mampu menyelesaikan masalah ini secara berkelanjutan. Meskipun telah dilakukan berbagai upaya, seperti pelatihan guru dan pembaruan kurikulum, hasilnya belum mampu menyelesaikan masalah ini secara berkelanjutan (Hartati et al., 2024).

Kesenjangan utama dalam pendidikan madrasah, termasuk MTs Negeri, terletak pada kurangnya sistem evaluasi berbasis data yang menyeluruh dan kurangnya penerapan inovasi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif (Mena, 2024). Metode pembelajaran interaktif, meskipun terbukti mampu meningkatkan kreativitas dan daya tangkap siswa, masih jarang diterapkan. Artikel ini mengusulkan penerapan Total Quality Management (TQM) berbasis siklus PDCA (Plan-Do-Check-Act) sebagai pendekatan strategis untuk mengatasi kesenjangan tersebut (Sastre-merino et al., 2024). Dalam menghadapi tantangan ini, artikel menawarkan perspektif baru yang belum banyak dibahas, yaitu penerapan TQM berbasis PDCA sebagai pendekatan yang relevan dan potensial. Pendekatan ini memberikan kerangka kerja yang memungkinkan madrasah untuk melakukan penyesuaian dan pembaruan secara cepat, berdasarkan data yang akurat dan hasil evaluasi yang mendalam, sehingga dapat mengatasi kesenjangan dalam inovasi pendidikan dan evaluasi berkelanjutan (Hidayat et al., 2023).

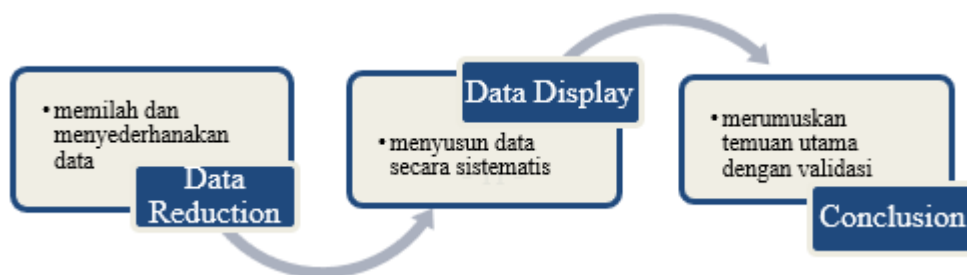
Pendekatan ini juga memberikan solusi terhadap kekurangan dalam evaluasi berbasis data yang masih belum komprehensif. Dengan demikian, penerapan TQM berbasis PDCA tidak hanya membantu menjawab kesenjangan yang ada, tetapi juga memastikan perbaikan yang dilakukan bersifat berkelanjutan dan responsif terhadap perubahan kebutuhan serta tantangan dalam dunia pendidikan (Muhith et al., 2022; Taj et al., 2024). Argumen utama artikel ini adalah bahwa penerapan TQM berbasis PDCA dapat merevolusi manajemen pendidikan melalui kerangka kerja yang lebih terstruktur dan berbasis data (Ismail et al., 2023; Sastre-merino et al., 2016). Data empiris penelitian ini bersumber dari laporan kinerja tahunan dan data akreditasi MTs Negeri 1 Bandar Lampung, memberikan gambaran bagaimana siklus PDCA dapat diterapkan dalam konteks pendidikan madrasah.

Penelitian ini menyoroti penerapan TQM berbasis PDCA di MTs Negeri 1 Bandar Lampung sebagai model untuk meningkatkan kualitas pendidikan madrasah. MTs ini dipilih karena keberhasilannya dalam mengembangkan kurikulum inovatif, mengintegrasikan teknologi, dan memperkuat karakter berbasis nilai moderasi beragama. Artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam membangun sistem pendidikan yang berkelanjutan dan adaptif di era digital. Dengan pendekatan berbasis data yang lebih menyeluruh, artikel ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan pendidikan yang ada, sekaligus menawarkan solusi yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah Indonesia (Marzal, 2022; Syamsi et al., 2023). Melalui penerapan TQM berbasis PDCA, MTs Negeri diharapkan tidak hanya dapat mengatasi kesenjangan yang ada tetapi juga menciptakan siklus perbaikan yang berkelanjutan, responsif terhadap perubahan, serta mampu menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

II. METODE PENELITIAN

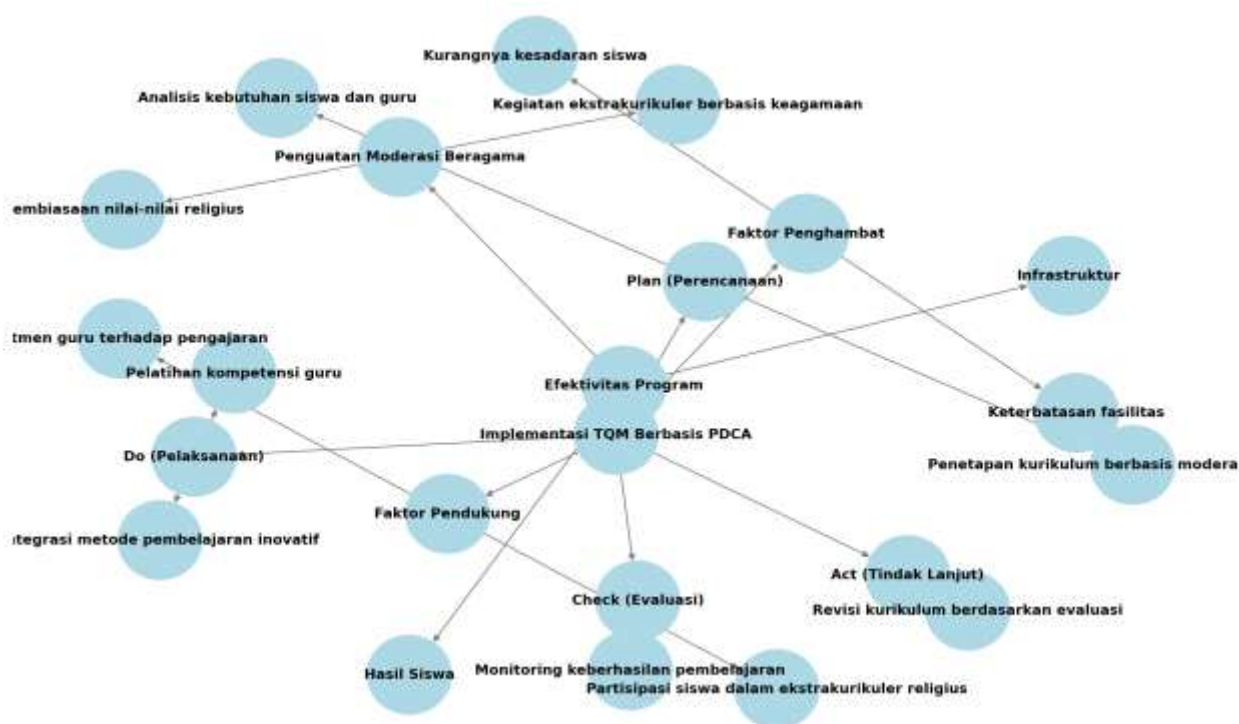
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang memiliki karakteristik utama bahwa data yang diperoleh disajikan dalam kondisi alami atau sesuai dengan keadaan sebenarnya (Fadli, 2021). Fokus penelitian ini adalah menggali persepsi, pengalaman, dan pandangan mengenai penerapan TQM berbasis siklus PDCA di MTs Negeri 1 Bandar Lampung. Penelitian berlangsung pada tanggal 1 hingga 16 Desember 2024 di MTs Negeri 1 Bandar Lampung, yang berlokasi di Jl. KH. Ahmad Dahlan No.24, Pahoman, Kota Bandar Lampung. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer yang dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, staff administrasi dan beberapa siswa yang terlibat langsung dalam implementasi TQM berbasis PDCA, sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen seperti laporan kinerja tahunan, data akreditasi dan profil madrasah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode yaitu observasi digunakan untuk melihat langsung praktik manajerial, metode pembelajaran, dan kebijakan sekolah terkait penerapan TQM lalu wawancara semi-terstruktur dilakukan untuk menggali informasi mendalam mengenai tantangan dan keberhasilan implementasi TQM berbasis PDCA. Selain itu, dokumen seperti laporan kinerja tahunan dan data akreditasi digunakan untuk mendukung validitas temuan. Keabsahan data diperiksa melalui teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumen. Triangulasi sumber dilakukan dengan memverifikasi data dari kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan siswa untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan analisis ini diilustrasikan pada gambar 4. (Huberman, 2014)



Gambar 4. Teknik Analisis Data (Miles dan Huberman)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 5. Peta konsep

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan Total Quality Management (TQM) berbasis siklus PDCA (Plan-Do-Check-Act) di MTs Negeri 1 Bandar Lampung telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Temuan ini didukung oleh teori-teori yang menegaskan efektivitas PDCA dalam manajemen pendidikan, seperti pandangan Deming yang menyatakan bahwa siklus PDCA memungkinkan perbaikan berkelanjutan melalui evaluasi yang sistematis (Aryanny & Iriani, 2020). Menurut Bond & Bedenlier, tahapan PDCA mencakup penentuan tujuan strategis, seperti penguatan kurikulum berbasis moderasi beragama dan pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi (Bond & Bedenlier, 2019). Penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan di MTs Negeri 1 Bandar Lampung dilakukan dengan menetapkan tujuan berdasarkan data evaluasi sebelumnya. Sesuai dengan teori TQM, pelaksanaan harus sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan. Guru di sekolah ini mengadopsi metode pembelajaran interaktif yang didukung oleh teknologi, sebagaimana yang disarankan oleh Penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan di MTs Negeri 1 Bandar Lampung dilakukan dengan menetapkan tujuan berdasarkan data evaluasi sebelumnya. Sesuai dengan teori TQM, pelaksanaan harus sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan. Guru di sekolah ini mengadopsi metode pembelajaran interaktif yang didukung oleh teknologi, sebagaimana yang disarankan oleh (Zahid & Hossain, 2018), yang menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan. Evaluasi dilakukan melalui penilaian kinerja guru, hasil belajar siswa, dan survei kepuasan siswa, sesuai dengan pandangan (Visscher, 2021), yang menyatakan bahwa evaluasi berbasis data dapat meningkatkan efisiensi sistem pendidikan. Tindakan korektif, seperti revisi kurikulum dan pelatihan guru, diimplementasikan untuk mengatasi kelemahan yang teridentifikasi, mendukung konsep perubahan berkelanjutan. (Syarifudin, 2023)

Penelitian ini mendukung argumen bahwa TQM berbasis PDCA dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen pendidikan. (Ismail et al., 2023) menekankan bahwa TQM menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan melibatkan seluruh komponen pendidikan, seperti guru, siswa, dan orang tua. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa baik dari aspek akademik maupun pengembangan karakter. Pendekatan PDCA memungkinkan sekolah untuk secara dinamis menyesuaikan diri dengan perubahan. (Alauddin & Yamada, 2019) mencatat bahwa siklus PDCA adalah kerangka kerja strategis yang memungkinkan perbaikan kualitas yang berkesinambungan. Penerapan TQM berbasis PDCA di MTs N 1 Bandar Lampung membuktikan bahwa siklus ini efektif dalam mengatasi tantangan pendidikan, seperti keterbatasan fasilitas dan kompetensi guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Deming yang menekankan bahwa siklus PDCA dapat meningkatkan responsivitas institusi pendidikan terhadap kebutuhan zaman. (Aryanny & Iriani, 2020) Penambahan pembelajaran berbasis teknologi dan pelatihan guru sesuai dengan temuan (Sanjaya et al., 2024) yang menyatakan bahwa inovasi berbasis teknologi meningkatkan daya serap siswa dan kualitas pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara, kepala sekolah mengungkapkan bahwa rencana strategis disusun dengan fokus pada peningkatan kualitas kurikulum berbasis moderasi beragama, integrasi teknologi dalam pembelajaran, dan pembentukan budaya belajar yang kondusif. Rencana ini disusun berdasarkan analisis kebutuhan siswa dan guru, serta masukan dari berbagai pemangku kepentingan. Dalam tahap pelaksanaan, guru menerapkan metode pembelajaran interaktif, penggunaan teknologi, dan mengikuti program pelatihan rutin untuk meningkatkan kompetensi. Hal ini sejalan dengan temuan (Sivarajah et al., 2019) yang menyebutkan bahwa inovasi dalam metode pengajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada tahap evaluasi (check), kepala sekolah menjelaskan bahwa pengukuran dilakukan melalui pengumpulan data hasil belajar siswa, survei kepuasan, dan pengamatan langsung. Kinerja siswa dievaluasi melalui asesmen kompetensi dan survei kepuasan peserta didik. Berdasarkan dokumen yang dianalisis, 100% siswa berhasil mencapai standar kompetensi minimum dalam mata pelajaran berbasis moderasi beragama. Hal ini sesuai dengan pandangan (Firestone & Donaldson, 2019), yang menekankan pentingnya evaluasi berbasis data untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam manajemen pendidikan. Pada tahap tindakan korektif (act), sekolah melakukan revisi kurikulum, pelatihan lanjutan bagi guru, dan pengembangan fasilitas pendukung pembelajaran. Hal ini memperkuat argument (Ismail et al., 2023) yang menekankan pentingnya perbaikan berkelanjutan agar pendidikan tetap relevan dengan kebutuhan zaman.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penerapan TQM berbasis PDCA berdampak positif, termasuk peningkatan kualitas pengajaran, di mana guru merasa lebih percaya diri menggunakan metode pembelajaran berbasis teknologi, yang meningkatkan partisipasi siswa di kelas. Selain itu, penerapan ini juga memperkuat kolaborasi antara siswa, guru, staf administrasi, dan orang tua. Hasil observasi mengungkapkan bahwa sekolah telah mengadakan dan memperbaiki fasilitas pembelajaran, seperti laboratorium komputer dan koneksi internet, untuk mendukung metode pembelajaran modern. Namun, wawancara dengan staf tata usaha mengidentifikasi keterbatasan sumber daya dan waktu sebagai tantangan utama. Kepala sekolah menjelaskan bahwa pelatihan rutin dan evaluasi berkala membantu mengatasi kendala ini. Sesuai dengan teori Deming, perbaikan berkelanjutan tidak hanya bergantung pada ketersediaan sumber daya, tetapi juga pada komitmen semua pihak untuk mencapai tujuan bersama (Alauddin & Yamada, 2019). Berikut adalah tabel yang merangkum temuan utama penelitian berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen terkait penerapan TQM berbasis PDCA di MTs Negeri 1 Bandar Lampung.

Tabel 1. Temuan penelitian

Aspek Temuan	Detail Temuan	Relevansi dengan PDCA
Efektivitas kurikulum	100% siswa mencapai kompetensi minimum dalam mata pelajaran berbasis moderasi beragama (Fiqih, Aqidah Akhlak, SKI, Al-Quran Hadits).	Check
Metode pembelajaran inovatif	Guru menerapkan metode seperti <i>Problem-Based Learning</i> , <i>Blended Learning</i> , dan <i>Flipped Classroom</i> , meningkatkan partisipasi aktif siswa.	Do
Perencanaan strategis	Penyusunan rencana berbasis kebutuhan guru, siswa, dan analisis data, berfokus pada moderasi beragama dan teknologi pembelajaran.	Plan
Pelaksanaan program ekstrakurikuler	6 kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berbasis moderasi beragama, seperti hadroh, marawis, pramuka, dan nasyid, terlaksana dengan baik.	Do
Evaluasi kinerja siswa	100% siswa memenuhi target pembelajaran berbasis moderasi beragama sesuai Rencana Strategis 2020-2024.	Check
Tindak lanjut revisi kurikulum	Kurikulum direvisi untuk mengakomodasi hasil evaluasi dan peningkatan sarana prasarana seperti ruang kelas modern dan teknologi pembelajaran.	Act
Pelatihan guru	Guru mengikuti pelatihan rutin terkait metode pembelajaran inovatif dan moderasi beragama, meningkatkan kompetensi profesionalisme guru.	Do
Integrasi teknologi	Semua mata pelajaran menggunakan bahan ajar berbasis TIK. Implementasi teknologi pembelajaran mencapai 100% capaian kinerja.	Do
Dukungan fasilitas Factor pendukung	100% fasilitas sekolah memenuhi Standar Pelayanan Minimum (SPM) Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan guru, dan dukungan masyarakat terhadap program berbasis karakter.	Plan, Act Plan, Do
Factor penghambat	Keterbatasan sarana fisik seperti ruang kelas dan perbedaan tingkat kompetensi guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran.	Check, Act

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penerapan Total Quality Management (TQM) berbasis siklus PDCA di MTs Negeri 1 Bandar Lampung memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Temuan menunjukkan bahwa seluruh siswa (100%) berhasil mencapai kompetensi minimum pada mata pelajaran berbasis moderasi beragama, seperti Fiqih, Aqidah Akhlak, SKI, dan Al-Qur'an Hadits. Hal ini mendukung teori (Firestone & Donaldson, 2019) yang menekankan pentingnya evaluasi berbasis data dalam meningkatkan efisiensi sistem pendidikan. Asesmen kinerja siswa menjadi instrumen penting untuk memastikan pencapaian hasil belajar yang optimal. Guru menerapkan metode pembelajaran seperti Problem-Based Learning, Blended Learning, dan Flipped Classroom, yang berhasil meningkatkan partisipasi aktif siswa serta hasil belajar mereka. Temuan ini didukung oleh teori (Zhang & Aslan, 2021) yang menyatakan bahwa inovasi pengajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa melalui keterlibatan aktif dan fleksibilitas dalam pembelajaran. Perencanaan berbasis analisis kebutuhan guru, siswa, dan data evaluasi sebelumnya menunjukkan pendekatan sistematis dalam tahap perencanaan (Plan). Pandangan ini sesuai dengan teori (Rachman, 2020) yang menekankan pentingnya menetapkan tujuan strategis yang jelas berdasarkan kebutuhan nyata sekolah. Pada tahap evaluasi (Check), sekolah mengukur kinerja siswa melalui survei kepuasan dan asesmen kompetensi. Tindakan korektif (Act) dilakukan dengan revisi kurikulum dan pengembangan fasilitas pendukung pembelajaran. Hal ini selaras dengan teori (Taj et al., 2024) yang menyoroti pentingnya perbaikan berkelanjutan untuk mempertahankan relevansi pendidikan dengan tuntutan era modern. Program-program ekstrakurikuler seperti hadroh, mara wis, pramuka, dan nasyid juga berperan dalam memperkuat karakter siswa berbasis moderasi beragama. Program ini menciptakan keseimbangan antara pembelajaran akademik dan pengembangan karakter religius siswa, mendukung pandangan (Kholid, 2024) tentang pentingnya lingkungan belajar yang kondusif dan holistik.

Penelitian ini juga mengidentifikasi hambatan dalam penerapan TQM berbasis PDCA, seperti keterbatasan fasilitas ruang kelas modern dan teknologi pembelajaran. Solusi yang diterapkan meliputi: 1) Pengadaan serta peningkatan fasilitas seperti laboratorium komputer dan koneksi internet untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi, melalui optimalisasi sumber daya dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan; 2) Mengatasi perbedaan pemahaman guru terhadap teknologi pembelajaran melalui pelatihan rutin dan pendampingan intensif dalam penerapan metode inovatif.

Implikasi praktis penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan TQM berbasis PDCA di MTs Negeri 1 Bandar Lampung dapat menjadi model yang diadopsi oleh sekolah lain untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penekanan pada evaluasi berbasis data, inovasi teknologi, dan penguatan karakter siswa menciptakan sistem pendidikan yang berkelanjutan. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat teori Deming bahwa siklus PDCA mampu mendukung perbaikan kualitas secara berkelanjutan (Alauddin & Yamada, 2019). Selain itu, penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi dan inovasi pembelajaran dalam mendukung perkembangan pendidikan abad ke-21. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Sanjaya et al., 2024) yang menyatakan bahwa metode pengajaran berbasis teknologi meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta dengan pandangan (Sangpikul, 2017) yang menyoroti pentingnya kolaborasi seluruh komponen pendidikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Kesimpulannya, penerapan TQM berbasis PDCA di MTs Negeri 1 Bandar Lampung terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui perencanaan strategis, penerapan metode pembelajaran inovatif, evaluasi kinerja siswa, dan perbaikan berkelanjutan. Dengan mengatasi berbagai tantangan melalui pelatihan guru dan peningkatan fasilitas, sekolah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang modern, kondusif, dan berkarakter.

IV. SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan Total Quality Management (TQM) berbasis siklus PDCA di MTs Negeri 1 Bandar Lampung telah berhasil meningkatkan mutu pendidikan. Keberhasilan ini dicapai melalui perencanaan strategis yang didasarkan pada analisis data, penerapan metode pembelajaran inovatif seperti Problem-Based Learning dan Blended Learning, serta evaluasi kinerja yang dilakukan secara berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh siswa (100%) mampu mencapai standar kompetensi minimum dalam mata pelajaran berbasis moderasi beragama, yang didukung oleh integrasi teknologi dalam pembelajaran serta pelatihan rutin bagi para guru.

Pendekatan ini memberikan kontribusi penting sebagai model manajemen pendidikan yang dapat diterapkan oleh madrasah lain untuk membangun sistem pendidikan yang berkelanjutan, adaptif terhadap perubahan, dan relevan dengan kebutuhan era digital. TQM berbasis PDCA juga memungkinkan peningkatan kualitas pendidikan secara terus-menerus melalui siklus perencanaan, implementasi, evaluasi, dan tindakan korektif yang terstruktur dan sistematis.

V. REFERENSI

- Alauddin, N., & Yamada, S. (2019). Overview of Deming Criteria for Total Quality Management Conceptual Framework Design in Education Services. *Journal of Engineering and Science Research*, 3(5), 12–20. <https://doi.org/10.26666/jmp.jesr.2019.5.3>
- Aryanny, E., & Iriani. (2020). Analysis of Quality Management by Implementing Total Quality Management Based on Deming Prize Analysis of Quality Management by Implementing Total Quality Management Based on Deming Prize. In *Journal of Physics: Conference Series*. IOP Publishing. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1569/3/032015>

- Bond, M., & Bedenlier, S. (2019). Facilitating student engagement through educational technology: Towards a conceptual framework. *Journal of Interactive Media in Education*, 2019(1).
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desa in metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Firestone, W. A., & Donaldson, M. L. (2019). Teacher evaluation as data use: what recent research suggests. *Educational Assessment, Evaluation and Accountability*, 31, 289–314.
- Garira, E. (2020). Needs assessment for the development of educational interventions to improve quality of education: A case of Zimbabwean primary schools. *Social Sciences & Humanities Open*, 2(1), 100020. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2020.100020>
- Hartati, L., & Hidayat, N. (2024). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing pada lembaga Pendidikan. *Journal of Education Research*, 5(2), 1980–1987. <https://doi.org/10.37985/jer>
- Hidayat, M. F., Tobroni, T., & Rusady, A. T. (2023). Implementasi Total Quality Management Pada Pembelajaran Ismuba Di Smp Muhammadiyah 06 Dau Malang. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 266. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.16047>
- Huan, C. W., Binti, N., & Nasri, M. (2022). Teacher Teaching Practices Based on the PDCA Model: A Systematic Literature Review Teacher Teaching Practices Based on the PDCA Model: A Systematic Literature Review. *International Journal of Academic Research in Progressive Education & Development*, 1(3), 542–553. <https://doi.org/10.6007/IJARPED/v11-i3/14126>
- Huberman, A. (2014). *Qualitative data analysis a methods sourcebook*. Thousand Oaks, California SAGE Publications, Inc.
- Ismail, F., Santoso, A. B., Umar, M., & Halim, A. K. (2023). Enhancing Excellence: Analyzing Quality Management in Islamic Boarding Schools. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(3), 848–862. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v7i3.4522>
- Kholid, I. (2024). Madrasah Management Based on Total Quality Management in Developing Student Character. *Journal of Educational Research*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.56436/jer.v2i2.302>
- Marzal. (2022). Perencanaan Perbaikan Mutu Berkelanjutan Madrasah Unggul. *Jurnal Perspektif*, 15(2), 186–197.
- Mena, K. J. (2024). Promotion Of Student Self-Regulation From Transformational Evaluation Processes : Case Applied To The Innovation Program In University Teaching Marisol Alvarez Cisternas 1. *Revista de Gestão Social e Ambiental*, 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n1-163>
- Muhith, A., Mislikhah, S., Fatmawati, E., Umam, K., & Mu'allimin, M. (2022). Total Quality Management and Its Impact on The Effectiveness of the Academic System in Higher Education. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 254–267. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i1.3334>
- Musradinur, & Noverlian, B. (2021). Efektivitas Penerapan Total Quality Management Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Takengon Aceh Tengah. *Jurnal As-Salam*, 5(1), 34–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.37249/assalam.v5i1.238>
- Rachman, P. (2020). Implementasi Plan-Do-Check-Act (Pdca) Berbasis Key Performance Indicators (Kpi): Studi Kasus Di Smp-Sma Integral Ar-Rohmah Dau Malang. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 14–27. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i2.981>
- Sangpikul, A. (2017). Leisure , Sport & Tourism Education Implementing academic service learning and the PDCA cycle in a marketing course : Contributions to three bene fi ciaries. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*, (August), 0–1. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2017.08.007>
- Sanjaya, B., Syefrinando, B., & Hidayat, W. (2024). Sequential explanatory technological pedagogical and content knowledge of madrasah teachers in Jambi. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 28(1), 43–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/pep.v28i1>
- Sastre-merino, S., & Cristina, M. (2016). Journal of Technology and Science Education In Higher Education : An Approach From The Model ' Working With People'. *Journal of Technology and Science Education*, 6(2), 104–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.3926/jotse.192>
- Sayah, H. R., & Khaleel, A. (2022). In Iraqi Universities Using Deming Cycle (Pdsa)" An Applied Study Proceedings On Engineering The Application Of Accreditation Standards Institutional Iraqi In Iraqi Universities Using Deming Cycle (PDCA)" An Applied Study In The Colleges Of Summer Uni. *Proceedings on Engineering Sciences*, 4(Febuary), 23–32. <https://doi.org/10.24874/PES04.01.004>
- Sivarajah, R. T., Curci, N. E., Johnson, E. M., Lam, D. L., Lee, J. T., & Richardson, M. L. (2019). A review of innovative teaching methods. *Academic Radiology*, 26(1), 101–113.
- Syamsi, B., Fauzan, U., Malihah, N., Islam, U., Sultan, N., Muhammad, A., ... Salatiga, N. (2023). Implementasi Peningkatan Mutu Pendidikan dengan Pendekatan Total Quality Management. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(4), 888–902. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i4.593>
- Syarifudin, A. (2023). Realizing Total Quality Management through Strategic Management Implementation in School. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 07(04), 1177–1190. <https://doi.org/http://doi.org/10.33650/al-tanzim.v7i4.6787>
- Taj, A. B., Abidin, A. A., Syahrini, A., Srinio, F., & Suyitno. (2024). Toward Academic Excellence: Integrating Quality Management Strategies in Leading Madrasahs' Development. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(3), 246–259. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v5i3.1127>

- Tolchah, M., & Mu'ammam, M. A. (2019). Islamic Education In The Globalization Era ; Challenges, Opportunities , And Contribution Of Islamic Education In Indonesia. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 7(4), 1031–1037. <https://doi.org/https://doi.org/10.18510/hssr.2019.74141>
- Visscher, A. J. (2021). On the value of data-based decision making in education: The evidence from six intervention studies. *Studies in Educational Evaluation*, 69, 100899.
- Zahid, H., & Hossain, S. (2018). Improvement of Effectiveness by Applying PDCA Cycle or Kaizen : An Experimental Study on Engineering Students Improvement of Effectiveness by Applying PDCA Cycle or Kaizen : An. *JOURNAL OF SCIENTIFIC RESEARCH*, 10(May), 159–173. <https://doi.org/10.3329/jsr.v10i2.35638>
- Zhang, K., & Aslan, A. B. (2021). AI technologies for education: Recent research & future directions. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 2, 100025.